

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dengan memberikan dorongan atau motivasi dan memfasilitasi proses belajar mereka. Sejalan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang merupakan dasar hukum program MBKM untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya. Tujuan program ini tertuang dalam panduan MBKM (Dikti, 2020) untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, serta mempersiapkan lulusan menjadi pemimpin bangsa yang unggul dan berkarakter.

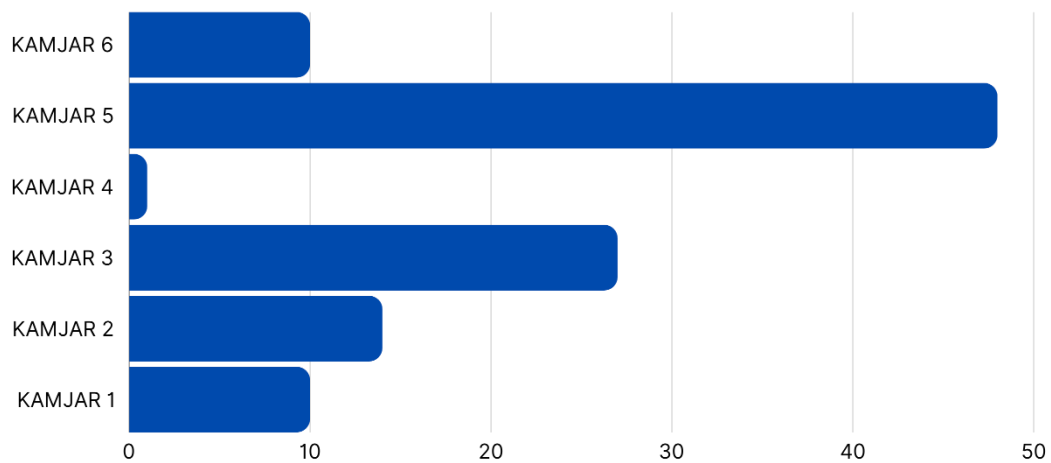
Hal ini sesuai dengan rekomendasi *National Education Association* (NEA, 2020) agar lembaga pendidikan mempersiapkan peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Kuncoro et al., 2022). Salah satu program MBKM yaitu Kampus Mengajar yang melalui program ini mahasiswa terutama dalam program studi Pendidikan dilatih oleh pihak yang kompeten agar memiliki pengalaman dan siap untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah mereka dapatkan di kampus kedalam dunia kerja dan pendidikan (Aan et al., 2021).

Peran pendidikan memiliki signifikansi yang besar, baik untuk perkembangan individu maupun untuk kemajuan bangsa dan negara (Hamzah, 2021). Adapun masalah konkret yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah mahasiswa di Indonesia khususnya pada program studi pendidikan menunjukkan rendahnya motivasi keinginan untuk menjadi tenaga pendidik. Berdasarkan data dari Badan Statistik tahun 2022, keadaan tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik mengalami penurunan cukup banyak dalam periode satu tahun terakhir, kualitas dan distribusi tenaga pendidik yang belum merata dalam pembangunan di sektor pendidikan.

Dibutuhkan fasilitas bagi mahasiswa yang dapat mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kemendikbudristek telah menginisiasi program “MBKM (Merdeka Belajar, Kampus Merdeka)” sebagai respon terhadap tuntutan Pendidikan dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Program ini juga memperoleh dukungan dari LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan). Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program MBKM yang dirancang menjadi suatu bentuk pembelajaran di luar ruangan bagi mahasiswa, program ini bertujuan untuk mengatasi dua masalah pendidikan secara bersamaan. Pertama program ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah dasar. Kedua, program ini berfungsi sebagai pengalaman bagi mahasiswa untuk mempersiapkan karir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

Peran mahasiswa dapat mengikuti program MBKM yang telah disediakan oleh Kemenristek Dikti maupun Perguruan Tinggi masing-masing dan mahasiswa dapat melakukan transfer kredit satuan kredit semester sebanyak 20 sks, dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan. Beberapa program MBKM yang disediakan oleh kemendikbudristek yaitu 1) Pertukaran Pelajar, 2) KKN Tematik, 3) Studi Independen, 4) Kegiatan Wirausaha, 5) Proyek Kemanusiaan, 7) Magang atau Praktik Industri, 8) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Suwanti et al., 2022). Beberapa program yang banyak diminati di kampus-kampus Indonesia salah satunya adalah program Kampus Mengajar yang merupakan program awal yang disiapkan oleh kemendikbudristek dan tentunya program ini diminati oleh mahasiswa khususnya yang berlatar belakang dari program studi pendidikan. Berdasarkan data tahun 2023 program Kampus Mengajar ini sudah berjalan sebanyak 6 angkatan dan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan minat berpartisipasi yang cukup tinggi, seperti dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Jumlah Partisipasi Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS UPI Mengikuti Kampus Mengajar

(Sumber: Program Studi Pendidikan IPS UPI)

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu program studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki misi untuk menyelenggarakan program pendidikan dalam proses pembentukan pendidik dan tenaga ahli yang profesional dan mengembangkan teori-teori di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kepentingan ilmu pengetahuan, serta penerapan ilmunya secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran, pendidikan, dan pengembangan Masyarakat. Berdasarkan hal tersebut program Kampus Mengajar ini dinilai sejalan dengan misi program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial juga merupakan salah satu program studi yang mahasiswa nya banyak memberikan kontribusi keikutsertaan dalam program Kampus Mengajar.

Dapat terlihat dalam Gambar 1.1 bahwa antusias mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI dalam mengikuti program Kampus Mengajar, dari data tersebut di dapat presentase tertinggi partisipasi mahasiswa berada di Kampus Mengajar Angkatan 5 dimana yang mengikuti seluruhnya merupakan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2020 dengan jumlah 48 mahasiswa, jika dibandingkan dengan angkatan lainnya, angkatan 2020 merupakan angkatan

dengan jumlah mahasiswa terbanyak untuk berpartisipasi dalam Kampus Mengajar. Dengan data tersebut dapat menunjukkan kebermanfaatan program dan adanya faktor yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti program tersebut. Penelitian terdahulu juga mendukung hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Sri dkk tahun 2022 menyatakan bahwa program kegiatan Kampus Mengajar yang di ikuti oleh mahasiswa dikarenakan terdapat mata kuliah yang dapat dikonversi dengan program kegiatan Kampus Mengajar, alasan lainnya dikarenakan penasarannya sehingga ingin mencoba hal baru, dan untuk mengisi waktu luang. Program ini memberikan hal unik dimana seluruh mahasiswa dapat berpartisipasi terlepas dari latar belakang bidang kejuruan yang diambil, sehingga mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi penggerak literasi dan mengajar siswa di sekolah (Nainggolan et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Tam Cahyadi tahun 2023 menyatakan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi untuk mengikuti program MBKM, hal ini di dasari oleh motivasi yang tinggi terhadap peningkatan *soft skill*, mahasiswa meyakini bahwa dengan mengikuti program MBKM maka akan terjadi peningkatan *soft skill* yang sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja profesional. Mahasiswa dengan minat yang tinggi menyatakan bahwa dengan berpartisipasi dalam program MBKM akan membawa dampak yang baik bagi kehidupan paska kampus, dan juga program ini dinilai dapat memberikan kompetensi tambahan diluar dari kompetensi yang diperoleh di kampus.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tidak terjadi begitu saja tanpa adanya motivasi atau dorongan yang mendasarinya. Pembahasan mengenai topik motivasi diri selalu menarik untuk di kaji karena motivasi sendiri memiliki hubungan langsung dengan setiap kepribadian manusia, dikatakan bahwa setiap individu membawa faktor internal yang mempengaruhi kegiatan sehari-hari, yang dikenal sebagai "Motivasi". Motivasi merupakan dukungan mendasar yang ada dalam diri individu dan yang mendorong mereka untuk melaksanakan suatu hal yang sejalan dengan dukungan tersebut. Oleh sebab itu, tindakan individu yang dipengaruhi oleh motivasi akan mencerminkan tujuan yang sesuai dengan motivasi

yang ada dalam dirinya (Rahawarin et al., 2020). Tanpa adanya motivasi, seseorang tidak mungkin dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan dengan ukuran penilaian tertentu atau bahkan melebihi ukuran penilaian tertentu dikarenakan apa yang menjadi motif dan motivasinya tidak dapat terpenuhi (Taufik et al., 2022).

Motivasi memberikan kekuatan terhadap setiap individu untuk memulai suatu tindakan. Timbulnya motivasi dipicu oleh adanya kebutuhan dan dorongan yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sebuah aktivitas berdasarkan alasan atau motif tertentu. Menurut Anggraeni Motivasi diperlukan untuk menggerakkan individu agar menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki oleh organisasi tertentu dikarenakan motivasi inilah yang menjadi dasar perilaku seseorang (Anggraeni, 2020). Motivasi berperan penting atas pekerjaan, setiap individu memerlukan tekad dan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugasnya dengan benar. Motivasi ada karena timbulnya keinginan untuk mencapai faktor-faktor yang belum tercapai, motivasi juga dapat dikatakan sebagai fasilitas mahasiswa untuk mencapai suatu target, mahasiswa yang termotivasi akan memiliki dorongan dan tekad untuk melakukan kegiatannya (Afryan et al., 2019). Motivasi memegang kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrochmah dan Hilmi Wahyudi pada tahun 2022 menemukan terdapat fenomena yang terjadi di dalam salah satu kampus di Indonesia dimana mahasiswa yang biasanya memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan diluar kampus, kini semakin menurun setiap tahun nya, padahal sudah dibuktikan bahwa kegiatan diluar kampus dapat membantu meningkatkan prestasi mahasiswa dan melatih *hard skill* dan juga *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa, berdasarkan penelitian ini fenomena tersebut terjadi dikarenakan kurangnya motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan diluar kampus, berdasarkan data yang telah diperoleh penelitian ini faktor yang mendominasi mahasiswa ingin mengikuti kegiatan diluar kampus adalah penghargaan dan juga prestasi (Nurrochmah & Wahyudi, 2022).

Selain itu, terdapat penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amalia, Sindy dkk tahun 2023 membuktikan bahwa terdapat 2 motif mahasiswa mengikuti program kegiatan Kampus mengajar. Motif yang pertama adalah *because motif* yaitu motif yang menyebabkan mahasiswa mengikuti program kegiatan Kampus Mengajar dan motif yang kedua ialah motif *in order to motives* yaitu motif yang menjadi tujuan mahasiswa mengikuti kegiatan Kampus Mengajar (Amalia et al., 2023). Hasil penelitian tersebut memberikan informasi sesuai dengan tujuan Kampus Merdeka yaitu mendorong mahasiswa untuk menaklukkan berbagai keilmuan untuk mempersiapkan karir di masa depan. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kompetensi lulusan agar memiliki *hard skill* serta *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan waktu (Yanuarsari et al., 2022). Berdasarkan program-program MBKM yang disediakan oleh pemerintah dan juga hasil penelitian terdahulu hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelusuran lebih mendalam mengenai motivasi mahasiswa dalam mengambil bagian dalam program MBKM, terutama dalam kegiatan Kampus Mengajar. Setiap mahasiswa diharapkan setidaknya dapat mengikuti program MBKM sekali selama masa perkuliahan mereka dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mereka melalui program MBKM khususnya Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar membantu mempersiapkan mahasiswa khususnya pada mahasiswa Pendidikan untuk menjadi tenaga pendidik profesional, mahasiswa melakukan pembelajaran diluar kampus dengan praktek secara langsung ikut mengambil bagian dalam pendidikan sebagai bekal calon guru IPS. Untuk menjadi tenaga pendidik profesional harus memiliki empat kompetensi menurut undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Motivasi tenaga pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan, semakin tinggi motivasi individu maka akan semakin tinggi hasil kerjanya, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Mengajar khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2020 yang meliputi kebutuhan sosial, kendala yang dihadapi mahasiswa saat penugasan dalam program Kampus Mengajar, serta dampak yang dirasakan mahasiswa setelah mengikuti program Kampus Mengajar berkenaan dengan kompetensi guru profesional sebagai bakal calon guru IPS di masa depan. Penelitian ini juga menginformasikan lebih lanjut guna memahami dorongan atau motivasi mahasiswa mereka mengikuti program MBKM Kampus Mengajar, sehingga permasalahan yang diambil oleh peneliti dengan judul yaitu **“Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Program MBKM Kampus Mengajar Periode 2023.”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan motivasi mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI dalam mengikuti program kampus mengajar menunjukkan keberagaman berdasarkan tujuan dan motivasi yang penting untuk diteliti. Motivasi menjadi kekuatan yang mengarahkan mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2020 untuk mencapai tujuan dari partisipasi program Kampus Mengajar. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah faktor-faktor pendorong mahasiswa Pendidikan IPS UPI Angkatan 2020 mengikuti kegiatan Kampus Mengajar?
2. Bagaimanakah dampak program Kampus Mengajar terhadap kompetensi sosial dan perspektif profesi guru pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI 2020?
3. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga mempengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan IPS UPI 2020 dalam mengikuti Kampus Mengajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam mengetahui motivasi sehingga mempengaruhi mahasiswa mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, selain daripada itu penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang disusun secara spesifik sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab motivasi mahasiswa Pendidikan IPS UPI Angkatan 2020 dalam mengikuti kegiatan Kampus Mengajar.
2. Mendeskripsikan dampak terhadap kompetensi sosial dan perspektif profesi guru yang dirasakan mahasiswa Pendidikan IPS UPI Angkatan 2020 dalam mengikuti kegiatan Kampus Mengajar.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi mahasiswa sehingga mempengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan IPS UPI Angkatan 2020 dalam mengikuti kegiatan Kampus Mengajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih untuk kajian penelitian ilmiah serta kajian ilmu pengetahuan sosial dan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis mengenai Motivasi Mahasiswa Pendidikan IPS UPI dalam Mengikuti Program Kampus Mengajar Periode 2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Peneliti berharap sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada peneliti dalam analisis motivasi mahasiswa mengikuti program diluar kampus yang dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru sebagai bekal calon guru IPS profesional di masa depan.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan dapat mendorong mahasiswa untuk aktif berkontribusi terhadap setiap program akademik yang diadakan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi rujukan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021 dengan nomor SK 7867/UN40/HK/2021, untuk mempermudah dalam proses penyusunan penelitian dan agar tertata secara sistematis serta terstruktur, struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

Bab 1 Pendahuluan. Pada bab ini berisi pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi pemaparan peneliti mengenai konsep dan teori yang mendukung dalam proses penelitian, yaitu mengenai hakikat motivasi, fungsi dan indikator motivasi, motivasi mahasiswa dalam kegiatan luar kampus, motivasi dan dukungan sosial, komponen dukungan sosial, kampus mengajar, teori kebutuhan McClelland, teori kebutuhan Abraham Maslow, teori model dua faktor Herzberg, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan kerangka berpikir penelitian yang mendukung penelitian yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan peneliti terkait desain penelitian dan menjelaskan alur penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari menentukan lokasi penelitian, subjek penelitian, analisis data, dan sebagainya.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti menyampaikan hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data disertai dengan pembahasan dan analisis teori.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini peneliti memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang telah dilaksanakan dan memberi saran berdasarkan hasil temuan dilapangan.